

ANALISIS PERBANDINGAN  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BUMD BERDASARKAN SAK ETAP  
DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI  
PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN  
NIAS

*By* GRACIELLA CLARALISA GEA

**73**  
**ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**  
**BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI**  
**PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

**TUGAS AKHIR**



**Oleh :**  
**GRACIELLA CLARALISA GEA**  
**2121003**

**64**  
**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NIAS**  
**2024**

## KATA PENGANTAR

Penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerah-Nya, yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan Tugas Akhir serta menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI PDAM TIRTA UMBU ”**. Dokumen ini disusun sebagai bagian dari Mata Kuliah Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk kelulusan bagi mahasiswa D-III Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini tidak akan bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa bantuan serta doa dari banyak pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan kesempatan sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan, termasuk:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah mendampingi penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Eliyunus Waruwu, S.Pt.,M.Si selaku Rektor Universitas Nias.
3. Maria Magdalena Bate'e, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
4. Serniati Zebua, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

5. Kurniawan S Zai, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan pengarah dan penjelasan dalam penyusunan Tugas Akhir kepada penulis.
6. Orang Tua dan Seluruh keluarga Penulis yang tidak henti- hentinya memberikan dukungan, semangat dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
7. Rekan – rekan Ak-BI yang telah membantu, saling memberikan informasi dan dukungan kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir sampai selesai.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini belum sempurna dalam penyusunan maupun penyajian materi. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak agar dalam penyusunan Tugas Akhir lebih baik di kemudian hari.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi Penulis serta bagi para pembaca pada umumnya.

Gunungsitoli, Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

4	KATA PENGANTAR .....	ii
	DAFTAR TABEL .....	vi
	DAFTAR GAMBAR .....	viii
	BAB I PENDAHULUAN .....	1
	1.1 Latar Belakang .....	1
	1.2 Rumusan Masalah .....	3
	1.3 Tujuan Penelitian .....	3
	1.4 Manfaat Penelitian .....	3
	1.5 Metode penelitian .....	4
	1.5.1 Jenis penelitian .....	4
	1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	5
	1.5.3 Jenis dan sumber Data .....	5
	1.5.4 Metode Pengumpulan Data .....	5
	1.5.5 Metode Analisis Data .....	6
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
66	2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) .....	9
	2.1.1 Pengertian SAK ETAP .....	9
	2.1.2 Manfaat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) .....	10
	2.2 Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP .....	10
12	2.3 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP .....	18

120	2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.....	21
6	2.5 Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan Entitas Privat ..	21
	2.6 Laporan Keuangan sesuai dengan SAK Entitas Privat (SAK EP) .....	22
	2.7 Laporan Keuangan .....	26
4	2.8 Tujuan Laporan Keuangan .....	26
	2.9 Penelitian Terdahulu .....	27
	2.8 Kerangka Pemikiran.....	29
	<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	30
51	3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
	3.1.1 Sejarah PERUMDA .....	30
	3.1.2 Visi dan Misi PERUMDA TIRTA UMBU .....	31
	3.1.3 Struktur Organisasi.....	32
	3.2 Hasil Analisis .....	33
70	3.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	34
	3.3.1 Laporan Keuangan PERUMDA Tirta Umbu Sesuai SAK ETAP.....	34
	3.3.2 Laporan Keuangan PERUMDA TIRTA UMBU Berdasarkan SAK Entitas Privat (EP) .....	44
4	<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	53
	4.1 Kesimpulan.....	53
	4.2 Saran .....	54
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Format Neraca Berdasarkan SAK ETAP .....	11
Tabel 2. 2 Format Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP .....	13
Tabel 2. 3 Format Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP .....	15
Tabel 2. 4 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP .....	17
Tabel 2. 5 Format Laporan Posisi Keuangan .....	23
Tabel 2. 6 Format Laporan Penghasilan Komprehensif .....	24
Tabel 2. 7 Format Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK EP .....	24
Tabel 2. 8 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EP .....	25
Tabel 2. 9 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3. 1 Laporan Neraca Berdasarkan SAK ETAP .....	34
Tabel 3. 2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP .....	36
Tabel 3. 3 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP .....	38
Tabel 3. 4 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP .....	39
Tabel 3. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP .....	41
Tabel 3. 6 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EP .....	44
Tabel 3. 7 Laporan Penghasilan Komprehensif berdasarkan SAK EP .....	45
Tabel 3. 8 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK EP .....	46
Tabel 3. 9 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EP .....	47
Tabel 3. 10 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EP .....	48







**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....29  
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi.....32

**ANALISIS PERBANDINGAN <sup>73</sup> PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI  
PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

**ABSTRAK**

PERUMDA Tirta Uumbu merupakan sebuah perusahaan milik daerah yang fokus pada pengelolaan air bersih. Perusahaan ini juga menawarkan laporan keuangan yang komprehensif dan mendetail. Saat ini, PERUMDA Tirta Uumbu masih menggunakan <sup>11</sup> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam proses <sup>4</sup> penyusunan laporan keuangannya. Namun, hal itu akan beralih ke <sup>11</sup> Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privaat (SAK EP). Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SAK ETAP saat ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat dalam upaya pengembangan ekonomi mereka. Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang didasarkan pada data sekunder dari laporan keuangan PERUMDA. Perbandingan itu telah mengalami beberapa perubahan dalam format laporan keuangan entitas, termasuk <sup>125</sup> perubahan istilah untuk neraca dan laporan laba rugi, serta pengakuan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi. Penerapan SAK Entitas Privat akan dimulai pada awal Januari 2025.

**Kata Kunci :** SAK Entitas Privat , Laporan keuangan, PDAM

**ABSTRACT**

*PERUMDA Tirta Uumbu is a regionally owned company that focuses on clean water management. The company also offers comprehensive and detailed financial reports. Currently, PERUMDA Tirta Uumbu still uses <sup>75</sup> the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) in the process of <sup>57</sup> preparing its financial reports. However, this will shift to Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP). The findings from this research indicate that*

*the current implementation of SAK ETAP can serve as a reference for entities that implement Private Entity SAK in their economic development efforts. This study adopts a qualitative approach based on secondary data from PERUMDA's financial reports. The comparison has undergone several changes in the format of the entity's financial statements, including changes to the terms for the balance sheet and income statement, as well as the recognition of investments in subsidiaries and associated entities. Implementation of Private Entity SAK will begin in early January 2025.*

***Keywords: Private Entity SAK, financial reports, PDAM***

## **7** **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi yang berlangsung dengan pesat dapat berdampak pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia adalah dunia usaha. Perusahaan diharapkan untuk berlomba dan berinovasi dalam menyajikan layanan terbaik guna mendapatkan keuntungan ekonomi, sosial, dan keuntungan lainnya bagi masyarakat. Pelaksanaan kinerja perusahaan diwujudkan melalui laporan keuangan.

Dalam sebuah perusahaan, terdapat elemen penting yang terdiri dari sistem informasi keuangan. Sistem ini mencakup pencatatan, transaksi, ringkasan, dan pengelompokan, yang secara keseluruhan dikenal sebagai proses akuntansi. Dalam menjalankan aktivitas pengelola usaha sering kali merasa kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui operasional dalam usahanya. Kesulitan tersebut menyangkut dengan aktivitas dan kinerja keuangan yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut. Kinerja keuangan sebuah perusahaan akan menjadi tolak ukur utama dalam melihat perkembangan yang terjadi dalam perusahaan tersebut .

Laporan keuangan merupakan cara yang tepat untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan serta kinerja perusahaan yang dicapai dan perubahan posisi keuangan. Menurut Harahap dan Maulana 2021, laporan keuangan disebut

dengan alat guna menganalisis kinerja keuangan entitas sehingga memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perkembangan ekonomi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah syarat atau aturan dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan yang menggunakan SAK yang baik, dapat mempengaruhi laporan keuangan tersebut menjadi lebih bermanfaat dan dapat menciptakan transparansi bagi perusahaan.

SAK ETAP merupakan suatu sistem akuntansi yang diterapkan oleh organisasi dengan tanggung jawab terbatas, yang bertujuan untuk menghasilkan laporan yang bermanfaat bagi masyarakat secara umum. SAK Entitas Privat (SAK EP) adalah suatu standar akuntansi yang dirancang untuk menggantikan SAK ETAP. Standar ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi entitas privat, yaitu organisasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menyusun laporan keuangan untuk tujuan umum bagi para penggunanya.

Dalam beberapa perusahaan tidak semua pengelola keuangan atau penyaji laporan keuangan memahami dan merapkan Ketentuan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) dalam pengungkapan laporan keuangannya. Penerapan SAK Entitas Privat ini akan berdampak pada proses maupun sistem bagi sebuah perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Tirta Umu adalah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan air minum. Sebuah usaha yang telah dibangun tentu memiliki sasaran untuk meraih keuntungan sejauh mungkin demi kelangsungan hidup perusahaan itu. Pada perusahaan ini masih menerapkan Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk itu perlu adanya perubahan dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP).

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan studi ilmiah dengan mengangkat topik penelitian mengenai “Analisis Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMD Berdasarkan SAK ETAP Dengan Entitas Privat di PERUMDA TIRTA UMBU”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dilakukan peneliti, Pokok bahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, "Sejauh mana, perbandingan dalam Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat (SAK EP) ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi apakah penyajian laporan keuangan PERUMDA sudah menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP).

## 1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi PERUMDA TIRTA UMBU

Studi ini memberikan keuntungan bagi pemilik perusahaan maupun bendahara yang memberikan pemahaman tentang perbandingan penerapan standar finansial yang telah diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) untuk setiap tahapan keuangan dalam dokumen di masa mendatang.. Dengan adanya data yang tepat dan efisien, dapat menjadi

sumber kepercayaan untuk pengelolaan laporan keuangan dalam setiap pengambilan keputusan.

- Bagi Peneliti
- Sebagai bentuk implementasi dari pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar ahli madya, serta sebagai persiapan untuk terjun ke dunia pekerjaan.
- Bagi pembaca

Semoga menjadi manfaat pengetahuan tambahan dalam pembelajaran untuk lebih mengenal bagaimana cara mengkaji laporan finansial sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), serta dapat menjadi sumber informasi penelitian di masa mendatang.

## 1.5 Metode penelitian

### 1.5.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1982) pada penelitian kualitatif ini, penulis menganalisis bagaimana penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) dalam penyajian laporan keuangan di PDAM Tirta Umbu. Informasi yang akan dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan interaksi dengan orang-orang yang berkaitan. wawancara ini mencakup partisipasi dari pihak-pihak seperti bendahara dan pemimpin yang memiliki keterkaitan langsung dengan laporan keuangan perusahaan tersebut.

### 102 1.5.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di PERUMDA Tirta Uumbu, yang berada di Jalan. Tirta No37 di Kota Gunungsitoli, periode pelaksanaan penelitian berlangsung dari 25 Juni 2024 hingga 19 Agustus 2024.

### 1.5.3 Tipe dan Asal Data

#### ▪ Tipe Data

4  
Tipe data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif ini mencakup berbagai jenis informasi, seperti gambar, teks, atau tulisan (Sugiyono, 2014). Tipe data yang dimaksud mencakup wawancara dan pengumpulan dokumen.

#### ▪ Asal Data

89  
Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari sumber primer, yang dikumpulkan langsung melalui proses wawancara dengan subjek penelitian yang telah dijelaskan secara rinci.

### 58 1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang berhasil terhimpun dalam penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan riset lapangan (Field Research) yang melakukan tinjauan langsung pada perusahaan yang menjadi fokus penelitian, yang dapat dilakukan dengan cara berikut :

- 77  
▪ **Dokumentasi**, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014), adalah merupakan suatu pendekatan yang diterapkan untuk mencapai tujuan mendapatkan beberapa informasi yang tersedia dalam buku, arsip, dokumen yang bisa berbentuk gambar maupun tulisan yang menjadi



penunjang data dalam proses penelitian. Metode ini, dilaksanakan dengan cara membaca data yang ada dalam perusahaan dan disesuaikan dengan isu penelitian yang sedang dihadapi.

- **Wawancara**, sesuai dengan pendapat (Sugiyono,2014) <sup>111</sup> metode wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung tentang data yang akan dibutuhkan sesuai dengan isu penelitian. Peneliti atau pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa individu seperti, bendahara, direktur perusahaan dan anggota pengurus yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

58

### 1.5.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah prosedur untuk mengumpulkan informasi dan data yang tersusun secara terperinci dalam menyajikan laporan berdasarkan kesimpulan. Menurut Bogdan (1992) analisis data secara kualitatif menghasilkan sebuah informasi yang berupa ungkapan baik yang terlihat <sup>3</sup> baik secara tulisan maupun secara tidak langsung dari tindakan pihak yang bisa dilihat serta sumber lainnya yang terstruktur dan dapat dikomunikasikan kepada pihak lainnya.

11

Dalam menganalisis data terdapat tiga tahapan yang telah disusun yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informasi tentang ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- **Reduksi Data**  
 Dalam tahapan reduksi data ini, merujuk pada metode memilah, membuat sistematis, memudahkan, mengarahkan serta mengevaluasi data

sedemikian rupa yang awalnya terdapat data yang belum jelas, dilakukan pencermatan dengan menggali fenomena yang telah terjadi dan menindaklanjuti untuk mencapai data yang relevan dan akurat . Perihal data kualitatif, reduksi data dilakukan dengan mempertimbangkan data yang dalam kuantitasnya banyak, serta mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

- Penyajian Data

Dalam Penyajian data peneliti memaparkan data secara konsisten, mengelompokkan informasi berdasarkan rumusan masalah yang kemudian disusun membentuk sebuah matriks sehingga membantu peneliti dalam menghubungkan antar pola yang komprehensif dan dapat dipahami. Penyajian yang efektif merupakan salah satu unsur utama dalam menganalisis data secara kualitatif. Dengan menganalisis data membantu peneliti mengetahui perkembangan yang terjadi untuk membuat kesimpulan yang benar

- **91** Menarik kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menarik kesimpulan. Dari langkah awal mengumpulkan data peneliti sudah menemukan makna, penjelasan- penjelasan serta proporsi dari setiap data. Data yang sudah didapatkan harus diuji kebenarannya, keandalan dan relevansinya terhadap penelitian. Untuk membuat suatu kesimpulan peneliti diharapkan mengerjakannya dengan tidak ragu dan terbuka. Dalam keberlangsungan penelitian, perlu adanya verifikasi antar kolega

dan saling bertukar pendapat untuk membangun kerjasama yang objektif  
serta mengembangkan <sup>17</sup> usaha – usaha lain.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

##### 2.1.1 Pengertian SAK ETAP

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2016) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah Standar Akuntansi Keuangan yang dibuat dalam sebuah kerangka yang akan menghasilkan tata cara penyusunan laporan keuangan sehingga terdapat berbagai keberagaman penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Publik ditujukan terhadap suatu organisasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik serta laporan keuangannya diterbitkan dengan bertujuan umum (general purpose financial statement) kepada pengguna eksternal. contoh dari pengguna eksternal yaitu pemilik yang tidak langsung terlibat dalam pengelolaan usaha ataupun lembaga.

Tujuan penggunaan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dapat membantu entitas untuk membuat penganggaran yang baik dan jelas agar terhindar dari kesalahan dan kecurangan sehingga laporan keuangannya pun dapat dipercaya dan relevan.

## 2.1.2 Manfaat <sup>25</sup> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Menurut Bahri(2020) “Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) memiliki tingkat kompleksitas yang lebih rendah dibandingkan <sup>15</sup> dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Hal ini memudahkan proses penerapannya, sambil tetap menyajikan <sup>13</sup> informasi yang akurat dalam laporan keuangan. Berikut adalah beberapa keuntungan lain yang diperoleh dari SAK ETAP, yaitu:

- a. Dengan keberadaan SAK ETAP, dapat membantu perusahaan untuk lebih mudah dalam menyusun laporan keuangannya secara mandiri sehingga memberikan informasi yang handal untuk mendapatkan dana guna mengembangkan usaha.
- b. Menyajikan informasi secara terperinci dan lengkap sehingga laporan keuangan bersifat transparansi serta dapat dipahami kondisi keuangan dan kinerja entitas dengan lebih baik.
- c. Laporan keuangannya lebih sederhana dalam penyajiannya dibandingkan dengan SAK dan lebih mudah .

## 2.2 <sup>53</sup> Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP

Laporan keuangan, menurut Kasmir (2016:7), adalah dokumen yang mencerminkan keadaan finansial yang berlaku <sup>80</sup> pada suatu periode tertentu dan memberikan informasi mengenai <sup>53</sup> erja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan

kepada para pemangku kepentingan yang memerlukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Penyusunan laporan keuangan SAK ETAP dapat dijelaskan sebagai berikut :

## 2 I. Neraca

Neraca menyajikan asset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu. Neraca mencakup akun – akun sebagai berikut : kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain, persediaan, properti investasi, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, estimasi pajak yang belum dibayarkan, dan ekuitas.

Agar entitas dapat memahami laporan keuangannya perlu adanya proses pengungkapan nama, item maupun sub total lainnya dalam neraca. Standar Akuntansi Keuangan tidaklah menentukan bentuk dari penyajian ataupun urutan yang diwajibkan dari komponen yang disajikan. Berikut ini adalah format Neraca :

**Tabel 2.1 Format Neraca Berdasarkan SAK ETAP**

Perusahaan xxx	
Neraca	
Per 31 Desember xxx	
<b>Aset</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas	Rp xxx
Kas bank	Rp xxx
Piutang usaha	Rp xxx
Piutang lain – lain	Rp xxx
Persediaan	Rp xxx
Uang muka	Rp xxx

	<b>31</b>
Aktiva lain – lain	Rp xxx
Barang dalam perjalanan	Rp xxx
<b>99</b> Pajak dibayar dimuka	Rp xxx
<b>Jumlah aset lancar</b>	Rp xxx
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
<b>12</b> Bangunan	Rp xxx
Akm. Penyusutan bangunan	(Rp xxx)
Kendaraan	Rp xxx
Akm. Penyusutan kendaraan	(Rp xxx)
Peralatan	Rp xxx
Akm. Penyusutan peralatan	(Rp xxx)
<b>11</b> <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>Kewajiban Lancar</b>	
Hutang usaha	Rp xxx
Hutang lain – lain	Rp xxx
Hutang pajak	Rp xxx
<b>13</b> <b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>	
Hutang jangka panjang	Rp xxx
Hutang jangka panjang lain – lain	Rp xxx
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>EKUITAS</b>	
<b>13</b> Modal saham	Rp xxx
Laba ditahan	Rp xxx
Laba tahun berjalan	Rp xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Rp xxx</b>

Sumber : SAK ETAP, 2018

61  
2. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan ini tercakup setiap informasi tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan baik dalam waktu tertentu. Laporan ini, mengatur situasi dan melakukan pengoreksian terhadap kesalahan dan memodifikasi kebijakan akuntansi yang ada sebagai penyesuaian terhadap perubahan dari jangka waktu sebelumnya dan bukan dari pendapatan maupun kerugian dari jangka waktu yang telah di modifikasi. Berikut ini adalah format laporan laba rugi :

**Tabel 2. 2 Format Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP**

Perusahaan XXX	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	
Per 1 Januari s/d 31 Desember xxx	
<b>Pendapatan Usaha</b>	67
Pendapatan Bersih	Rp xxx
HPP	<u>Rp xxx</u>
<b>Laba Kotor Penerimaan Usaha</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(Rp xxx)</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Pendapatan ( Beban ) lain – lain</b>	48
Pendapatan Lain – lain	Rp xxx
Biaya Bunga Bank	(Rp xxx)
Biaya Administrasi Bank	(Rp xxx)
<b>Jumlah pendapatan (Beban) lain – lain</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>	<b>Rp xxx</b>
Biaya Pajak Penghasilan	<u>(Rp xxx)</u>



<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Rp xxx</b>
----------------------------------	---------------

Sumber : SAK ETAP, 2018

20  
3. Laporan Perubahan Modal dan Laporan Laba Rugi & Laporan Saldo Laba

a. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal menyediakan keuntungan dan kerugian dari entitas, bagian 4 dari penerimaan dan pengeluaran organisasi akan dicatat selama suatu periode tertentu berdasarkan jumlah investasi dalam laporan perubahan modal sesuai dengan kebijakan akuntansi.

12  
b. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Dalam suatu jangka pelaporan, laporan laba rugi dan saldo laba menyediakan penerimaan dan pengeluaran sebuah organisasi. Hal ini dimanfaatkan sebagai salah satu cara terhadap 61 laporan laba rugi dan perubahan modal yang dimana mengalami perubahan modal yang ada pada laporan laba dan rugi , pembayaran deviden, serta pemeriksaan atas kesalahan yang ada pada waktu sebelumnya atau perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Dalam menyajikan laporan ini, organisasi perlu mengetahui 6 informasi yang ada dalam laporan laba rugi dan saldo laba sebagai berikut : Jumlah penerimaan pada awal periode, pembayaran deviden diumumkan secara menyeluruh dalam suatu periode, menyampaikan kembali total keuntungan dari awal periode hingga pada akhir periode sesuai dengan kebijakan akuntansi.

9  
Tabel 2. 3 Format Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP

Perusahaan XXX	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
Untuk bulan yang berakhir pada 31 Desember XXX	
<b>Modal Awal</b>	<b>Rp xxx</b>
Penambahan :	
Saldo laba (rugi) ditahan	Rp xxx
Laba bersih Desember XXX	Rp xxx
<b>Jumlah Penambahan</b>	<b>Rp xxx</b>
Pengurangan :	
Prive	(Rp xxx)
Saldo laba (rugi) berjalan	Rp xxx
<b>Jumlah pengurangan</b>	<b>(Rp xxx)</b>
<b>Modal Akhir 31 Desember XXX</b>	<b>Rp xxx</b>

Sumber : SAK ETAP, 2018

#### 17 4. Laporan Arus Kas

Menurut Tukung, 2014 “laporan arus kas merupakan dokumen yang menggambarkan pergerakan kas dalam suatu periode waktu tertentu dan memberikan penjelasan mengenai penyebab perubahan tersebut. Dokumen ini menunjukkan sumber penerimaan kas serta penggunaan kas tersebut, termasuk untuk kegiatan operasional, pembiayaan, dan investasi. Pada laporan arus kas terdapat file yang akan menampilkan data riwayat atas kas dan setara kas dalam organisasi yang mengungkapkan penjelasan tentang perubahan yang telah terjadi dalam suatu periode dari kegiatan operasi, penanaman, dan pendanaan.

a. **Aktivitas operasi**

Pada pelaporan arus kas dalam aktivitas operasi, dimana organisasi akan melaporkan arus kas melalui proses tidak langsung. Pada tahap ini, pengeluaran dan pendapatan bersih diganti dan disesuaikan terhadap akibat transaksi non kas yang telah terjadi, serta pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang berkaitan dengan penanaman, dan pendanaan. Penjelasan dari aktivitas operasi ini, dapat membantu organisasi dalam perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan telah sejalan dengan laporan arus kas berdasarkan SAK ETAP.

b. **Kegiatan Investasi**

Dalam kegiatan investasi menggambarkan penanaman modal yang berasal dari sumber daya dan dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan yang besar untuk masa yang akan datang. Pada proses aktivitas penanaman modal ini dapat diperoleh dana dari kegiatan pemasaran aset tidak berwujud, harta tetap dalam jangka waktu yang lama dan aset yang tidak bergerak serta penerimaan dana dari instrumen utang dari entitas lain.

c. **Aktivitas Pendanaan**

Pada aktivitas pendanaan ini, aliran dana dapat diperoleh dari pembayaran sejumlah instrumen utang lainnya dalam jangka waktu tertentu, pelunasan uang tunai dari pihak penyewa usaha, pendapatan uang tunai dari penerbitan pinjaman, wesel.

**9**  
**Tabel 2. 4 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP**

Perusahaan XXX	
LAPORAN ARUS KAS	
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>	
Penerimaan kas	2 Rp xxx
Beban gaji karyawan	Rp xxx
Beban listrik, air, telepon	Rp xxx
Beban tunjangan transportasi	Rp xxx
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	2 Rp xxx
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>	
Pembelian Perlengkapan	Rp xxx
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	Rp xxx
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</b>	
Setoran modal	Rp xxx
Prive	Rp xxx
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp xxx
<b>Kas dan Setara Kas pada awal periode</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada akhir periode</b>	<b>Rp xxx</b>

Sumber : SAK ETAP, 2018

**12**  
 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:14) catatan atas laporan keuangan menyajikan beberapa informasi tambahan selain yang ada pada laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisikan uraian penjelasan mengenai kegagalan untuk

**13**

memenuhi syarat dalam pengakuan laporan keuangan, serta jumlah yang disediakan.

### 2.3 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:14) terdapat sub bagian yang menjadi pedoman dalam Penyajian Laporan Keuangan yaitu :

#### a. Penyajian yang Wajar

Entitas harus memberikan keterangan yang jujur dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan transaksi dan peristiwa yang terjadi serta pengungkapan standar harta, liabilitas, pendapatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik.

#### b. Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Organisasi yang menyusun laporan keuangan dengan mematuhi atau menaati Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) perlu memaparkan keterangan yang akurat dan nyata serta melaksanakan semua ketentuan dalam catatan laporan keuangan.

#### c. Kelangsungan Usaha

Pengelola usaha melakukan penilaian bagaimana kemampuan organisasi dalam menjaga kesinambungan operasional usaha saat menyajikan laporan keuangan. Pengelola harus mengidentifikasi kelangsungan usaha, jika terdapat ketidakpastian komponen dengan keadaan atau kondisi yang menimbulkan keraguan terhadap usahanya, maka organisasi wajib melaporkan informasi tersebut dalam menilai kelangsungan usaha.

<sup>36</sup>  
d. Frekuensi Pelaporan

Organisasi harus menyajikan laporan keuangan tahunan secara komparatif setidaknya sekali setahun . Jika pada akhir periode pelaporan berubah dengan laporan keuangan yang disajikan lebih panjang atau lebih pendek dari setahun, maka organisasi menyatakan :

- a. Fakta- fakta tersebut
- b. Alasan kenapa penerapan laporan keuangan dibutuhkan dalam waktu yang lama atau lebih cepat.
- c. Informasi yang mengatakan <sup>47</sup> bahwa jumlah komparatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang terikat dan tidak semuanya harus dibandingkan.

e. Konsisten dalam Penyajian

Penggolongan dan penyajian faktor- faktor dalam sebuah <sup>95</sup> laporan keuangan antar waktu harus dijaga konsistensinya, kecuali adanya perubahan penyajian yang akan menghasilkan laporan keuangan yang andal dan relevan berdasarkan <sup>33</sup> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

f. Informasi Komparatif

Dalam penyampaian laporan keuangan dan catatan yang menyertainya, terdapat informasi yang dibandingkan <sup>12</sup> dengan periode sebelumnya.kecuali jika SAK ETAP mengatakan sebaliknya. Jika dalam memahami laporan keuangan secara relevansi, organisasi memasukkan informasi deskriptif dan naratif.

#### g. Materialitas dan Agregasi

Dalam laporan keuangan terdapat elemen - elemen yang disajikan secara relevan dan elemen –elemen lainnya yang akan digabungkan secara bersamaan sesuai dengan sifat dan fungsi masing – masing . Apabila dalam pencatatan terdapat kesalahan atau telah memuat beberapa elemen yang berakibat untuk pengambilan keputusan dalam penyusunan <sup>13</sup> laporan keuangan.

#### h. Laporan Keuangan yang Lengkap

Laporan keuangan suatu entitas terbagi menjadi :

- 1) Laporan Posisi Keuangan ;
- <sup>42</sup> 2) Laporan Laba Rugi ;
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas ;
  - 1) Segala perubahan dalam ekuitas , atau ;
  - 2) Perubahan ekuitas yang bukan berasal dari transaksi pihak lain dalam kewajibannya sebagai pemilik ;
- 4) Laporan Arus Kas ;
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan

#### i. Identifikasi Laporan Keuangan

Organisasi perlu mengidentifikasi dan menjelaskan segala elemen <sup>124</sup> yang terdapat dalam laporan keuangan termasuk keterangan tambahan . Jika pada laporan keuangan terdapat bagian lain maka harus ada perbedaan informasi dalam laporan tersebut.

## 2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) merujuk pada standar akuntansi keuangan yang diperuntukkan bagi entitas privat yang tidak memiliki tanggung jawab publik, serta menyediakan laporan keuangan secara umum dalam pengelolaan usaha mereka.

Adapun tujuan dari Standar Akuntansi Entitas Privat yaitu untuk memuat beberapa penjelasan tentang hasil dari kemampuan kinerja sebuah entitas, dan serta laporan dari setiap transaksi yang terjadi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) juga menyatakan hasil dari penatagunaan yang dilakukan oleh manajemen dan akuntabilitas manajemen atas sumber yang dipercayakan kepada entitas.

## 2.5 Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan Entitas Privat

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat memiliki beberapa karakteristik dalam penyusunan laporan keuangannya, diantaranya yaitu :

### a. Keterpahaman

Dalam laporan keuangan yang disajikan suatu entitas harus mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar dan menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna serta memiliki pengetahuan tentang aktivitas bisnis dan ekonomi.



b. Relevansi

Entitas harus menyediakan laporan keuangan yang menggunakan informasi yang relevan berdasarkan kebutuhan penggunaannya.

c. Materialitas

Dalam laporan keuangan informasi dikatakan material apabila ketika terdapat kesalahan dalam pencatatan informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar posisi keuangan dan kinerja keuangan.

d. Keandalan

Laporan keuangan harus memiliki informasi yang bersifat andal dan bebas dari kesalahan material serta menyajikan informasi yang wajar untuk mencapai suatu hasil laporan keuangan yang telah ditentukan sebelumnya.

**2.6 Laporan Keuangan sesuai dengan SAK Entitas Privat (SAK EP)**

Dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik laporan keuangan disusun dalam posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. dengan adanya penyajian yang wajar penyusun laporan keuangan tidak akan menghadapi ketidakpastian tentang peristiwa dan dalam keadaan tertentu.

Berikut ini adalah format dari laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, antara lain :

20

## 1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. 5 Format Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EP

Perusahaan XXX	
100 LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
Kas	Rp xxx 46
Piutang dagang dan piutang lainnya	Rp xxx
Persediaan	Rp xxx
<b>Aset tidak lancar</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>Rp xxx</b>
Liabilitas jangka pendek	<b>Rp xxx</b>
Bagian jangka pendek kewajiban sewa pembiayaan	Rp xxx
Bagian jangka pendek kewajiban imbalan kerja	Rp xxx
<b>Total liabilitas</b>	<b>Rp xxx</b> 63
<b>Ekuitas</b>	<b>Rp xxx</b>
Modal Saham	Rp xxx
Saldo rugi	Rp xxx
<b>Total ekuitas</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>Rp xxx</b>

## 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

**Tabel 2. 6 Format Laporan Penghasilan Komprehensif**  
Berdasarkan SAK EP

Perusahaan XXX	
<b>LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
Pendapatan	Rp xxx
Jumlah beban operasional	Rp xxx
Pendapatan jasa giro	Rp xxx
Beban administrasi bank	Rp xxx
Jumlah pendapatan lain-lain – bersih	Rp xxx
Laba sebelum pajak	Rp xxx
Beban pajak penghasilan	Rp xxx
Saldo laba akhir tahun	Rp xxx

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas

**Tabel 2. 7 Format Laporan Perubahan Ekuitas** Berdasarkan SAK EP

Perusahaan XXX	
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>	
Untuk bulan yang berakhir pada 31 Desember XXX	
<b>Modal Awal</b>	<b>Rp xxx</b>
Penambahan :	
Saldo laba (rugi) ditahan	Rp xxx
Laba bersih Desember XXX	Rp xxx
<b>Jumlah Penambahan</b>	<b>Rp xxx</b>
Pengurangan :	

Prive	(Rp xxx)
Saldo laba (rugi) berjalan	Rp xxx
<b>Jumlah pengurangan</b>	<b>(Rp xxx)</b>
<b>Modal Penutup 31 Desember XXX</b>	<b>Rp xxx</b>

#### 4. Laporan Arus Kas

**Tabel 2. 8 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EP**

Perusahaan XXX	
LAPORAN ARUS KAS	
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</b>	
Penerimaan kas	Rp xxx
Biaya Penggajian karyawan	Rp xxx
Beban listrik, air, telepon	Rp xxx
Beban tunjangan transportasi	Rp xxx
Arus Kas Bersih dari kegiatan Operasional	Rp xxx
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</b>	
Pembelian Perlengkapan	Rp xxx
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	Rp xxx
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</b>	
Setoran modal	Rp xxx
Prive	Rp xxx
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp xxx
<b>Kas dan Setara Kas pada awal periode</b>	<b>Rp xxx</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada akhir periode</b>	<b>Rp xxx</b>

## 2.7 Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK 1 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017) mendefinisikan laporan keuangan sebagai proses dari kegiatan penyusunan semua transaksi yang tersusun dan terencana dalam memberikan suatu informasi finansial bagi perusahaan untuk membantu mengembangkan kondisi keuangan entitas serta kualitas manajemen dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh (Munawir, 2015) laporan keuangan adalah suatu proses dari kegiatan antar organisasi dan pihak lainnya dalam perusahaan terkait dengan penjelasan tentang data dan informasi yang akan membantu kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Kasmir 2019) mengungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang berisikan dokumen yang menjelaskan posisi keuangan berdasarkan waktu yang terjadi saat ini maupun jangka waktu yang lebih lama.

Laporan keuangan sangat berpengaruh dalam membantu kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk berkomunikasi antar pihak perusahaan dan menjadi gambaran tentang kemajuan perusahaan dalam mencapai target untuk mengembangkan kondisi keuangan entitas.

## 2.8 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan memiliki tujuan yang akan menjelaskan gambaran terkait perkembangan dalam bidang ekonomi sebuah perusahaan. Laporan keuangan juga bentuk dari tindakan pertanggung jawaban organisasi dalam penggunaan dan pengelolaan sumber daya.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh (Fahmi, 2012) Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk membantu pihak – pihak yang terkait dalam suatu entitas dalam mendapatkan informasi data kuantitatif guna membantu dan menganalisa perkembangan ekonomi dalam jangka waktu tertentu . Oleh karena itu , laporan keuangan disajikan dengan relevan dan akurat serta tidak hanya untuk dibaca saja tetapi untuk lebih dipahami dan dimengerti proses penyajiannya.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

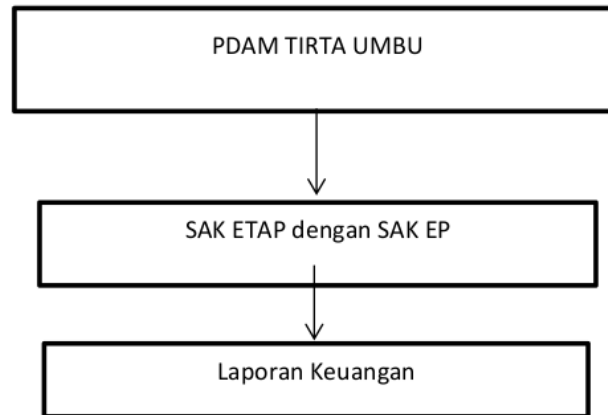
Tabel 2. 9 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan dan Hasil Penelitian
1.	(Ni'mah, 2019) Ayu Noviyana Ais Fatchun Ni'mah Univesitas Islam Sultan Agung, 2019	Analisis Kesesuaian Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PDAM PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN.	Berdasarkan dari penelitian ini, laporan keuangan pada PDAM Purwa Tirta Dharma Kabupaten Grobogan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan telah menggunakan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan.
2.	Ratih Diyah Ramadani	Implementasi SAK ETAP Pada Sistem	Pada Perusahaan

	& Faris Shalahuddin Zakiy	41 Pencatatan Pengelolaan Air Bersih Di Desa Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang	PAM di Desa Dawung ini, pencatatan laporan keuangan belum 41 menerapkan SAK ETAP sehingga dibutuhkan pelatihan agar Pengurus PAM dapat memahami dan mengimplementasikan SAK ETAP.
3.	38 Ari Sita Nastiti, Yayah Ikhda Nevia	38 Sosialisasi standar akuntansi keuangan entitas privat guna peningkatan kualitas pelaporan keuangan pada KUD RUKUN JAYA	Pada KUD RUKUN JAYA ini menjalankan usaha dibidang listrik, PDAM, dan sebagainya. Pada mitra ini 38 masih belum memiliki pemahaman mengenai SAK Entitas Privat.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat di lokasi studi penelitian. Yang dimana penelitian ini dilaksanakan di PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias. Dalam perusahaan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini sudah menyajikan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan dimasa yang akan datang akan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat .

## 2.8 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



82  
**BAB III**  
**PEMBAHASAN**

### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **3.1.1 Sejarah PERUMDA**

PERUMDA Tirta Umbu merupakan sebuah Perusahaan <sup>29</sup> Milik Daerah yang bergerak dibidang pelayanan air minum. PDAM Tirta Umbu ini didirikan <sup>26</sup> dengan Peraturan Daerah Tingkat II Nias Nomor 17 Tahun 1984 tentang pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum dan pada saat itu diberi nama <sup>29</sup> Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu untuk memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat Kabupaten Nias.

Dalam perjalanannya, pada tahun 1999 Pemerintah Kabupaten Nias bersepakat untuk melakukan kerjasama operasi dengan PDAM Tirtanadi. Siring dengan waktu kerjasama dengan PDAM Tirtanadi, PDAM Tirta Umbu mengelola penyediaan air minum pada cabang Lahewa. Namun pada tahun <sup>29</sup> 2009 PDAM Tirtanadi cabang Nias dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Nias dengan pertimbangan bahwa Pemerintah Kabupaten Nias dan PDAM Tirta Umbu telah memiliki kemampuan dalam pengelolaan PDAM di Kabupaten Nias. Sejak adanya pemekaran wilayah otonomi baru di kota Gunungsitoli, maka wilayah cakupan pelayanan PDAM Tirta Umbu berada di dua wilayah yaitu di Kabupaten Nias dan Kota Gunungsitoli.

Pada perkembangannya, pada tahun 2019 <sup>104</sup> sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019, PDAM Tirta Umbu beralih nama <sup>39</sup> menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Umbu.

Jumlah pegawai PERUMDA Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias pada bulan agustus 2024 yaitu 64 orang.

### <sup>110</sup> 3.1.2 Visi dan Misi PERUMDA TIRTA UMBU

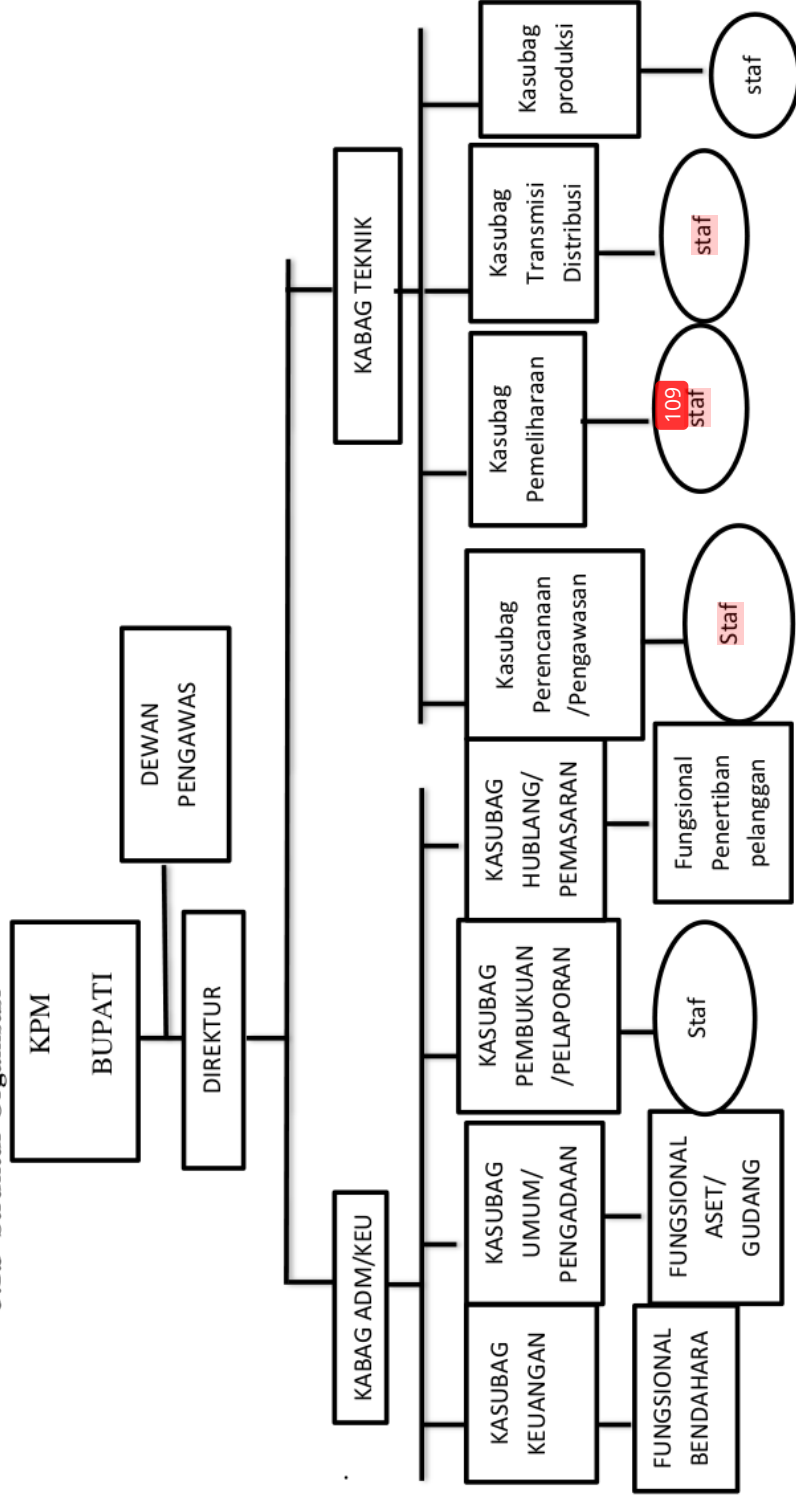
#### 1. Visi PDAM Tirta Umbu

“ PERUMDA Air Minum Tirta Umbu yang Maju, Berdaya Saing, Luas dan Terpercaya ”.

#### 2. Misi PDAM Tirta Umbu

- a. Meningkatkan <sup>64</sup> kualitas, kuantitas dan kontinuitas serta keterjangkauan
- b. Meningkatkan tata kelola perusahaan dan berkinerja baik
- c. Meningkatkan <sup>113</sup> kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia yang professional di bidangnya
- d. Menginvestarisir asset Perumda
- e. Meningkatkan cakupan pelayanan di Kabupaten Nias.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

### 3.2 Hasil Analisis

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilaksanakan oleh penulis telah melakukan beberapa kegiatan untuk membantu penyelesaian tugas akhir salah satunya yaitu melakukan wawancara yang bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan dan mengelola data-data yang berkaitan dengan laporan keuangan PERUMDA untuk tahun 2023.. Penulis mendapatkan informasi terkait laporan keuangan di PERUMDA Tirta Umu masih menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporannya. Adapun manfaat yang didapatkan oleh PERUMDA Tirta Umu selama menerapkan SAK ETAP yaitu dapat memberikan gambaran yang lengkap terkait kondisi keuangan entitas, dimana laporan keuangan disajikan secara transparan dan kredibel. PERUMDA Tirta Umu juga menyusun laporan keuangan sendiri dan akan diaudit oleh Auditor Independent (pihak eksternal) dan diaudit oleh BPKP. Berdasarkan penelitian PERUMDA Tirta Umu akan beralih dari SAK ETAP ke SAK Entitas Privat dalam penyajian laporan keuangannya. Hal tersebut akan dimulai per Januari 2025, karena pemberlakuannya baru mulai diterapkan pada tahun 2025.

70

### 3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

25

#### 3.3.1 Laporan Keuangan PERUMDA Tirta Umbu Sesuai SAK ETAP

Berdasarkan dari hasil penelitian laporan finansial perusahaan yang telah dicantumkan berasal dari laporan perhitungan dari keuntungan dan kerugian, neraca dan permodalan sudah disusun sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Laporan Neraca Berdasarkan SAK ETAP**

35

#### PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS NERACA 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	4	1.914.347.965	1.151.185.203
Piutang usaha	5	931.305.872	613.146.999
Piutang lain-lain	6	695.413.749	765.017.903
Persediaan	7	541.273.952	295.190.220
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>4.082.341.538</b>	<b>2.824.540.325</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap – bersih	8	7.999.090.401	8.746.202.390
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>7.999.090.401</b>	<b>8.746.202.390</b>

	Catatan	2023	2022
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>12.081.431.939</b>	<b>11.570.742.715</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Biaya yang masih harus dibayar	9	167.426.111	138.896.488
Liabilitas imbalan pascakerja	10	139.654.250	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>307.080.361</b>	<b>138.896.488</b>
<b>EKUITAS</b>			
Penyertaan modal pemerintah	11	18.462.948.330	18.462.948.330
Saldo rugi		(6.688.596.752)	(7.031.102.103)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>11.774.351.578</b>	<b>11.431.846.227</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>12.081.431.939</b>	<b>11.570.742.715</b>

Sumber : disusun oleh PERUMDA Tirta Umbu

**8**  
**Tabel 3. 2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP**  
**35**  
**PERUMDA AIR MINUM TIRU**  
**18**  
**UMBU KABUPATEN NIAS**  
**LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 2023**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2023	2022
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan penjualan air	12	7.315.978.800	7.474.456.799
Pendapatan non air	12	613.949.991	618.567.223
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>		<b>7.929.928.791</b>	<b>8.093.024.022</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban pegawai	13	(2.932.351.029)	(2.843.393.277)
Beban pemeliharaan	13	(194.278.293)	(132.034.603)
Beban BBM	13	(46.579.600)	(53.481.600)
Beban listrik	13	(1.646.313.407)	(1.841.794.274)
Pemakaian bahan kimia	13	(213.745.000)	(302.250.000)
Beban kantor	13	(123.798.219)	(109.827.864)
Beban hubungan langganan	13	(29.972.000)	(28.417.000)
Penelitian dan pengembangan	13	(108.000.000)	(104.000.000)
Rupa-rupa beban umum	13	(643.989.627)	(591.694.656)
Beban penyusutan	7,13	(1.184.888.964)	(1.294.004.790)
Beban penyisihan piutang	13	(291.892.151)	(337.061.725)
Beban penghapusan piutang air	13	(22.650.380)	-

	Catatan	2023	2022
Beban imbalan pascakerja	13	(139.654.250)	-
Beban operasional lainnya	13	(28.595.000)	(12.830.000)
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>(7.606.707.920)</b>	<b>(7.650.789.789)</b>
<b>3</b> <b>PENDAPATAN/(BEBAN)</b> <b>LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan jasa giro dan lainnya	12	24.798.739	9.961.508
Beban administrasi bank	13	(5.514.259)	(3.510.827)
<b>Jumlah pendapatan lain-lain – bersih</b>		<b>19.284.480</b>	<b>6.450.681</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>342.505.351</b>	<b>448.684.914</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>342.505.351</b>	<b>448.684.914</b>

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU



**Tabel 3. 3 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP  
PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

**24**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Modal Pemda Kabupaten Nias</b>	<b>Penyertaan Pemerintah Pusat</b>	<b>Modal Pemprov Sumatera Utara</b>	<b>Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS</b>	<b>Saldo ri</b>
<b>Saldo per 1 3 Januari 2022</b>	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.479.787
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	-	-	-	-	448.684.
<b>Saldo per 31 3 Desember 2022</b>	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.031.102
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	-	-	-	-	342.505.
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(6.688.596

*Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU*

**37**  
**Tabel 3.4 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAPPERUMDA AIR**  
**MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

**18**  
**LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN**

**YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI</b> <b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
Laba bersih		342.505.351	448.684.914
<b>71</b> Ditambah/(dikurangi) transaksi non kas			
Penyusutan aset tetap	8	1.184.888.964	1.294.004.790
Penyisihan piutang	5,6	291.892.151	337.061.725
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		1.819.286.466	2.079.751.429
Perubahan dalam modal kerja			
Piutang usaha	5	(542.806.870)	(100.169.091)
Piutang lain-lain	6	2.360.000	(444.877.314)
Persediaan	7	(246.083.732)	961.400

Beban yang masih harus dibayar	9	28.529.623	138.896.488
Imbalan pascakerja	10	139.654.250	-
<sup>30</sup> KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		1.200.939.737	1.674.562.912
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(437.776.975)	(1.000.122.400)
<sup>15</sup> KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(437.776.975)	(1.000.122.400)
<sup>15</sup> KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		763.162.762	674.440.512
<sup>72</sup> KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.151.185.203	476.744.691

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU

**3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK  
ETAPPERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10

**I. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984 tanggal 24 Maret 1984. Per tanggal 7 November 2019 terjadi perubahan bentuk badan usaha dari PDAM menjadi Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019, tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbu.

**b. Bidang Usaha**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17 Tahun 1984 dan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

**c. Susunan pengurus perusahaan**

Susunan kepengurusan Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2022 mengacu kepada Surat Keputusan Bupati Nias Nomor 539/346/K/TAHUN 2023 tanggal 25 Oktober 2023 sebagai berikut:

	2023	2022
Direktur	Buala Bate'e. S.T.	Abdi Jaya Bate'e, S.Sos, M.I.Kom.
Kepala Bagian Administrasi & keuangan	Atinia Telaumbanua,S.E.	Atinia Telaumbanua, S.E.

Kepala Bagian Teknik <sup>22</sup>	Masnur Giawa	Masnur Giawa
------------------------------------	--------------	--------------

Adapun susunan Dewan Pengawas Perumda Air Minum<sup>22</sup> Tirta Uumbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2023 sesuai Lampiran Keputusan Bupati Nias No.690/15/K/TAHUN 2023 tanggal 3 April 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	<sup>22</sup> 22
Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias
Sekretaris Merangkap Anggota	Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Nias	-
Anggota <sup>10</sup>	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan

d. Modal<sup>19</sup> perusahaan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984, modal PDAM terdiri dari atas semua<sup>5</sup> aktiva dan pasiva pada saat pendirian. Pada tahun 1999 hingga 2009 Perumda Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PDAM Tirta Nadi. Dengan berakhirnya KSO pada 2009, maka segenap<sup>5</sup> aset PDAM Tirta Nadi yang berada di Kabupaten Nias diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias sehingga menambah struktur permodalan perusahaan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

### 7 a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PDAM telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-IAI”). Laporan keuangan pada perusahaan ini disajikan dengan memperhatikan dari setiap transaksi yang terjadi dan mempertimbangkan aturan dari kebijakan akuntansi .

28  
Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

### 1 b. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan PDAM. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

### 21 c. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

PDAM melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU

### 3.3.2 Laporan Keuangan PERUMDA TIRTA UMBU Berdasarkan SAK Entitas Privat (EP)

Dalam penelitian tentang laporan keuangan PERUMDA Tirta Uumbu Kabupaten Nias, peneliti menyajikan laporan keuangan berdasarkan pendapatan dan kewajiban yang ada pada perusahaan tersebut dengan menggunakan metode Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), adalah sebagai berikut :

#### 3.6 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EP PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

##### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

##### PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Catatan	2023	2022
<b>Aset Lancar</b>			
Kas		1.914.347.965	1.151.185.203
Piutang dagang dan piutang lainnya		1.626.719.621	1.378.164.902
Persediaan		541.273.952	295.190.220
		<b>4.082.341.538</b>	<b>2.824.540.325</b>
<b>Aset tidak lancar</b>		<b>7.999.090.401</b>	<b>8.746.202.390</b>
<b>Total Aset</b>		<b>12.081.431.939</b>	<b>11.570.742.715</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas jangka pendek			
Bagian jangka pendek kewajiban sewa pembiayaan		167.426.111	138.896.488
Bagian jangka pendek kewajiban imbalan kerja		139.654.250	-
<b>Total liabilitas</b>		<b>307.080.361</b>	<b>138.896.488</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham		18.462.948.330	18.462.948.330
Saldo rugi		(6.688.596.752)	(7.031.102.103)

<b>Total ekuitas</b>		<b>11.774.351.578</b>	<b>11.431.846.227</b>
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>		<b>12.081.431.939</b>	<b>11.570.742.715</b>

*Sumber : disusun oleh peneliti*

### **3. 7 Laporan Penghasilan Komprehensif berdasarkan SAK EP**

#### **PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

#### **6 LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA**

#### **YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

	<b>Catatan</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pendapatan		7.929.928.791	8.093.024.022
Jumlah beban operasional		(7.606.707.920)	(7.650.789.789)
Pendapatan jasa giro		24.798.739	9.961.508
Beban administrasi bank		(5.514.259)	(3.510.827)
Jumlah pendapatan lain-lain – bersih		19.284.480	6.450.681
Laba sebelum pajak		342.505.351	448.684.914
Beban pajak penghasilan		-	-
Saldo laba akhir tahun		342.505.351	448.684.914

*Sumber : disusun oleh peneliti*



### 3.8 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK EP

#### 35 PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

#### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

#### YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Modal Pemda Kabupaten Nias	Penyertaan Pemerintah Pusat	Modal Pemprov Sumatera Utara	Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	Saldo ri
Saldo per 1 3 Januari 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.479.787
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	448.684.
Saldo per 31 3 Desember 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.031.102
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	342.505.
Saldo per 31 Desember 2023	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(6.688.596

Sumber : disusun oleh peneliti

**3. 9 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EPPERUMDA AIR MINUM  
TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

18

**LAPORAN ARUS KAS YANG BERAKHIR**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

	Catatan	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Laba bersih		342.505.351	448.684.914
71 Ditambah/(dikurangi) transaksi non kas			
Penyusutan aset tetap	8	1.184.888.964	1.294.004.790
Penyisihan piutang	5,6	291.892.151	337.061.725
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		1.819.286.466	2.079.751.429
Perubahan dalam modal kerja			
Piutang usaha	5	(542.806.870)	(100.169.091)
Piutang lain-lain	6	2.360.000	(444.877.314)
Persediaan	7	(246.083.732)	961.400
Beban yang masih harus dibayar	9	28.529.623	138.896.488
Imbalan pascakerja	10	139.654.250	-
30 <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>1.200.939.737</b>	<b>1.674.562.912</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	8	(437.776.975)	(1.000.122.400)

15	KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(437.776.975)	(1.000.122.400)
15	KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		763.162.762	674.440.512
72	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.151.185.203	476.744.691
60	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.914.347.965	1.151.185.203

Sumber : disusun oleh peneliti

### 3.10 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EPPERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 10 1. UMUM

##### a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984 tanggal 24 Maret 1984. Per tanggal 7 November 2019 terjadi perubahan bentuk badan usaha dari PDAM menjadi Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019, tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbu.

##### b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17 Tahun 1984 dan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

##### c. Susunan pengurus perusahaan

Susunan kepengurusan Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten

Nias untuk tahun buku 2022 mengacu kepada Surat Keputusan Bupati Nias Nomor 539/346/K/TAHUN 2023 tanggal 25 Oktober 2023 sebagai berikut:

	2023	2022
Direktur	Buala Bate'e. S.T.	Abdi Jaya Bate'e, S.Sos, M.I.Kom.
Kepala Bagian Administrasi & keuangan	Atinia Telaumbanua,S.E.	Atinia Telaumbanua, S.E.
Kepala Bagian Teknik	Masnur Giawa	Masnur Giawa

Adapun susunan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2023 sesuai Lampiran Keputusan Bupati Nias No.690/15/K/TAHUN 2023 tanggal 3 April 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias
Sekretaris Merangkap Anggota	Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Nias	-
Anggota	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan

d. Modal perusahaan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984, modal PDAM terdiri dari atas semua aktiva dan pasiva pada saat pendirian. Pada tahun 1999 hingga 2009 Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PDAM Tirta Nadi. Dengan berakhirnya KSO pada 2009, maka sebagian aset PDAM Tirta Nadi yang berada di Kabupaten Nias diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias sehingga menambah struktur permodalan perusahaan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

### 7 a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PDAM telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-IAI”). Laporan keuangan pada perusahaan ini disajikan dengan memperhatikan dari setiap transaksi yang terjadi dan mempertimbangkan aturan dari kebijakan akuntansi .

28 Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

### 1 b. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan PDAM. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

### 21 c. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

PDAM melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

### 3.4 Perbandingan Penerapan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat

<sup>17</sup> Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan yang akan diganti dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) memiliki beberapa perbedaan yang signifikan, diantaranya :

1. Dalam <sup>14</sup> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) istilah neraca berbeda dengan yang ada pada Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yaitu “Laporan Posisi Keuangan”, hal itulah yang <sup>16</sup> menjadi salah satu pembeda dalam penyusunan laporan keuangan pada SAK Entitas Privat.
2. <sup>2</sup> Laporan Laba Rugi juga mengalami hal yang sama dalam nama laporan keuangannya. <sup>33</sup> Di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan yang menyajikan rincian dari total pendapatan yang masuk serta total biaya yang dikeluarkan atau yang sering disebut dengan laporan Laba Rugi akan berganti dalam penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat menjadi “Laporan Penghasilan Komprehensif”.
3. <sup>30</sup> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mensyaratkan suatu entitas untuk menyajikan laporan arus kas <sup>123</sup> dari aktivitas operasi hanya menggunakan metode tidak langsung, sedangkan pada Standar Akuntansi Entitas Privat memberi pilihan metode <sup>7</sup> penyajian laporan arus kas yakni metode langsung atau tidak langsung.

4. Pada <sup>85</sup> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menggunakan biaya historical yang dimana entitas masih mencatat aset serta kewajiban dengan menyesuaikan biaya asli saat perolehan pertama kali atau saat pertama transaksi terjadi, sedangkan pada saat <sup>50</sup> penerapan Standar Akuntansi keuangan Entitas Privat (SAK EP) menyesuaikan pencatatan aset serta kewajiban dengan biaya yang ditetapkan saat ini.
5. Dalam <sup>6</sup> konsep dan prinsip pervasif Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menjelaskan secara detail tentang konsep biaya atau usaha yang berlebihan, sedangkan <sup>106</sup> dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) hanya menjelaskan secara ringkas tentang keseimbangan antara biaya dan manfaat.
6. SAK ETAP dalam <sup>6</sup> liabilitas dan ekuitas hanya menjelaskan secara ringkas terkait <sup>101</sup> klasifikasi instrument keuangan, seperti surat pengakuan utang, saham, obligasi, dan sebagainya. Sedangkan SAK EP <sup>6</sup> mengatur persyaratan tentang klasifikasi instrument keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas secara lebih detail, penjualan opsi, kapitalisasi saham, kepentingan non pengendali dan <sup>6</sup> transaksi dalam saham pada entitas anak yang dikonsolidasikan.
7. <sup>103</sup> Laporan keuangan yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) lebih memberikan keuntungan bagi entitas dibandingkan <sup>37</sup> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Dengan adanya evaluasi dari penyajian laporan keuangan yang telah diteliti oleh penulis pada PERUMDA Tirta Umbu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan laporan keuangannya yaitu sebagai berikut :

1. Pada PERUMDA Tirta Umbu masih menerapkan <sup>36</sup> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangannya.
2. Penyajian laporan keuangan PERUMDA TIRTA UMBU akan beralih dari <sup>8</sup> Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Namun penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat akan mulai diberlakukan pada Januari 2025.
- <sup>34</sup> 3. Laporan keuangan yang menerapkan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat memiliki beberapa perbedaan dan terdapat kesamaan juga. Salah satu perbedaannya yaitu istilah dari Neraca dalam SAK ETAP akan berganti menjadi Laporan Posisi Keuangan pada SAK Entitas Privat, dan salah satu kesamaan dalam <sup>54</sup> penyajian laporan keuangan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat yaitu format laporan keuangan pada kedua Standar Akuntansi tersebut tidak jauh berbeda dalam penyusunannya.



#### 4.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran untuk menyajikan laporan keuangan dalam sebuah entitas yaitu sebagai berikut :

##### A. Bagi PERUMDA TIRTA UMBU

PERUMDA Tirta Umbu harus menyesuaikan laporan keuangan dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dengan memperhatikan beberapa perbedaan dan kesamaan dalam formatnya.

##### B. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dalam penelitian berikutnya dapat mengidentifikasi antara penyajian laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, sehingga dapat memberikan rekomendasi kedepannya tentang penyajian laporan keuangan SAK Entitas Privat kepada perusahaan lain

### DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, S. (2020). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Cv Satu Enam Delapan Di Tanjung Redeb Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb 2020.
- Ari Sita Nastiti, Y. I. (2023). SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA KUD RUKUN JAYA.
- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (EDISI III).
- Bogdan, R. C. (n.d.). *Qualitatif Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon, Inc 1982.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Firmansyah, A., Irawan, F., Wijaya, S., Pembangunan, U., Veteran, N., Pembangunan, U., Veteran, N., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2023). Pada Pengelola Keuangan Perusahaan Daerah Air. 3(1), 41–47.
- Harahap, B. & Maulana, A. (2021). Pembinaan Akuntansi Berbasis SAK-ETAP untuk Perusahaan Manufaktur Menggunakan MYOB Accounting V17 diSMK Batam Bussiness School. *Jurnal PUAN Indonesia*, 3(1), 7–18.
- hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excell Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 494. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11771>
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IAI. (2020). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat . Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia(2017). Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2019 PSAK (1). Jakarta.
- Islam, U., Agung, S., Ekonomi, F., & Studi, P. (2019). ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA

AKUNTABILITAS PUBLIK ( SAK ETAP ) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PDAM PURWA AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK ( SAK ETAP ) DALAM.

- Ismiati Mpendo, & Lenny Evinita. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PDAM Minahasa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Volume 7 N(1), 29–39. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/2400/1612>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Keuangan, D. S. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Munawir. (2015). “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Kelima Belas. Liberty Yogyakarta.
- Ni'mah, A. N. (2019). ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PDAM PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN.
- Ohoiwai, R. R., Marunduh, A., & Pesak, P. J. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 407–413. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3191>
- Ramadani, R. D., & Zakiy, F. S. (2022). Implementasi SAK ETAP Pada Sistem Pencatatan Pengelolaan Air Bersih Di Desa Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.28918/jaais.v3i1.4844>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan . Bandung Alfabeta.
- Tukunang, J. (2014). Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan Sak-Etap Pada UD.Berkat Anugerah *Jurnal EMBA*, 2(2), 828-839.



# ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

ORIGINALITY REPORT

## 43%

SIMILARITY INDEX

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://minjem.com">minjem.com</a> Internet	208 words — 2%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet	173 words — 2%
3	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet	140 words — 1%
4	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet	135 words — 1%
5	<a href="http://putusan3.mahkamahagung.go.id">putusan3.mahkamahagung.go.id</a> Internet	126 words — 1%
6	<a href="http://www.iaiglobal.or.id">www.iaiglobal.or.id</a> Internet	109 words — 1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	101 words — 1%
8	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet	95 words — 1%

9	<a href="http://media.unpad.ac.id">media.unpad.ac.id</a> Internet	93 words — 1%
10	<a href="http://solokkab.go.id">solokkab.go.id</a> Internet	86 words — 1%
11	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet	83 words — 1%
12	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet	76 words — 1%
13	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet	74 words — 1%
14	<a href="http://repository.binadarma.ac.id">repository.binadarma.ac.id</a> Internet	73 words — 1%
15	<a href="http://danielstephanus.wordpress.com">danielstephanus.wordpress.com</a> Internet	68 words — 1%
16	<a href="http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id">ejurnal-mapalus-unima.ac.id</a> Internet	67 words — 1%
17	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet	65 words — 1%
18	<a href="http://media.bareksa.com">media.bareksa.com</a> Internet	65 words — 1%
19	<a href="http://admin.bukittinggikota.go.id">admin.bukittinggikota.go.id</a> Internet	62 words — 1%
20	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet	62 words — 1%

21	Internet	60 words — 1%
22	<a href="http://perumdatirtaumbu.com">perumdatirtaumbu.com</a> Internet	58 words — 1%
23	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet	58 words — 1%
24	<a href="http://portal.luwuutarakab.go.id">portal.luwuutarakab.go.id</a> Internet	57 words — 1%
25	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet	55 words — 1%
26	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet	48 words — 1%
27	<a href="http://repository.unpar.ac.id">repository.unpar.ac.id</a> Internet	48 words — 1%
28	<a href="http://www.yudhabhakti.co.id">www.yudhabhakti.co.id</a> Internet	48 words — 1%
29	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet	45 words — < 1%
30	<a href="http://lamongankab.go.id">lamongankab.go.id</a> Internet	43 words — < 1%
31	<a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet	40 words — < 1%
32	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet	38 words — < 1%
33	<a href="http://ejournal-unipra.com">ejournal-unipra.com</a>	

Internet

37 words — < 1%

---

34 Evi Widiastuti, Novi Khoiriawati. "Kesiapan Bumdes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat", *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 2022  
Crossref

---

35 [www.bangka.go.id](http://www.bangka.go.id)  
Internet 36 words — < 1%

---

36 [www.neliti.com](http://www.neliti.com)  
Internet 36 words — < 1%

---

37 [repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id)  
Internet 32 words — < 1%

---

38 Ari Sita Nastiti, Yayah Ikhdha Nevia. "SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA KUD RUKUN JAYA", *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2023  
Crossref

---

39 [hariansiber.com](http://hariansiber.com)  
Internet 30 words — < 1%

---

40 [repository.unissula.ac.id](http://repository.unissula.ac.id)  
Internet 30 words — < 1%

---

41 [e-journal.iainpekalongan.ac.id](http://e-journal.iainpekalongan.ac.id)  
Internet 28 words — < 1%

---

42 [eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)



Internet

28 words — < 1%

43 [eprints.umpo.ac.id](http://eprints.umpo.ac.id)

Internet

28 words — < 1%

44 [repository.widyatama.ac.id](http://repository.widyatama.ac.id)

Internet

28 words — < 1%

45 [digilib.polban.ac.id](http://digilib.polban.ac.id)

Internet

27 words — < 1%

46 [pdfslide.net](http://pdfslide.net)

Internet

27 words — < 1%

47 [repository.unitri.ac.id](http://repository.unitri.ac.id)

Internet

27 words — < 1%

48 [id.scribd.com](http://id.scribd.com)

Internet

25 words — < 1%

49 [repository.uhamka.ac.id](http://repository.uhamka.ac.id)

Internet

25 words — < 1%

50 [www.yarsi.ac.id](http://www.yarsi.ac.id)

Internet

25 words — < 1%

51 [repository.ubharajaya.ac.id](http://repository.ubharajaya.ac.id)

Internet

24 words — < 1%

52 [darwantoamd-wanto.blogspot.com](http://darwantoamd-wanto.blogspot.com)

Internet

23 words — < 1%

53 [jimfeb.ub.ac.id](http://jimfeb.ub.ac.id)

Internet

23 words — < 1%

54 [repo.stie-pembangunan.ac.id](http://repo.stie-pembangunan.ac.id)

Internet

23 words — < 1%

55 [repository.uhn.ac.id](https://repository.uhn.ac.id)

Internet

23 words — < 1%

56 [repository.stiesia.ac.id](https://repository.stiesia.ac.id)

Internet

22 words — < 1%

57 Lisman Harefa. "PENERAPAN SAK ETAP PADA KOPERASI DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023

Crossref

20 words — < 1%

58 [eprints.undip.ac.id](https://eprints.undip.ac.id)

Internet

20 words — < 1%

59 [repository.unibos.ac.id](https://repository.unibos.ac.id)

Internet

20 words — < 1%

60 [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

Internet

20 words — < 1%

61 [digilib.iain-jember.ac.id](https://digilib.iain-jember.ac.id)

Internet

19 words — < 1%

62 [repository.maranatha.edu](https://repository.maranatha.edu)

Internet

19 words — < 1%

63 [ejournal.unikama.ac.id](https://ejournal.unikama.ac.id)

Internet

18 words — < 1%

64 [repositori.usu.ac.id](https://repositori.usu.ac.id)

Internet

18 words — < 1%

65	<a href="http://repository.upstegal.ac.id">repository.upstegal.ac.id</a> Internet	18 words — < 1%
66	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet	18 words — < 1%
67	<a href="http://populerkan.blogspot.com">populerkan.blogspot.com</a> Internet	17 words — < 1%
68	<a href="http://repository.stimykpn.ac.id">repository.stimykpn.ac.id</a> Internet	17 words — < 1%
69	<a href="http://repository.uph.edu">repository.uph.edu</a> Internet	17 words — < 1%
70	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet	16 words — < 1%
71	<a href="http://padangpanjang.go.id">padangpanjang.go.id</a> Internet	16 words — < 1%
72	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet	16 words — < 1%
73	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet	16 words — < 1%
74	<a href="http://www.semangatnews.com">www.semangatnews.com</a> Internet	16 words — < 1%
75	<a href="http://riset.unisma.ac.id">riset.unisma.ac.id</a> Internet	15 words — < 1%
76	<a href="http://repo.uinmybatusangkar.ac.id">repo.uinmybatusangkar.ac.id</a> Internet	14 words — < 1%

[adriansyahnantu.wordpress.com](http://adriansyahnantu.wordpress.com)

77	Internet	13 words — < 1%
78	fe.unp.ac.id Internet	13 words — < 1%
79	library.polmed.ac.id Internet	13 words — < 1%
80	repository.radenintan.ac.id Internet	13 words — < 1%
81	repository.unjaya.ac.id Internet	13 words — < 1%
82	skripsistie.files.wordpress.com Internet	13 words — < 1%
83	ejournal.uniks.ac.id Internet	12 words — < 1%
84	eprints.sinus.ac.id Internet	12 words — < 1%
85	ratih_j.staff.gunadarma.ac.id Internet	12 words — < 1%
86	repository.dinamika.ac.id Internet	12 words — < 1%
87	repository.mercubuana.ac.id Internet	12 words — < 1%
88	alkindo.co.id Internet	11 words — < 1%
89	anzdoc.com	

Internet

11 words — < 1%

90 [syncore.co.id](https://syncore.co.id)  
Internet

11 words — < 1%

91 [www.coursehero.com](https://www.coursehero.com)  
Internet

11 words — < 1%

92 [ejournal.unesa.ac.id](https://ejournal.unesa.ac.id)  
Internet

10 words — < 1%

93 [repository.uki.ac.id](https://repository.uki.ac.id)  
Internet

10 words — < 1%

94 [repository.unpas.ac.id](https://repository.unpas.ac.id)  
Internet

10 words — < 1%

95 [www.bapepam.go.id](https://www.bapepam.go.id)  
Internet

10 words — < 1%

96 Zivojin Prokopovic, Tijana Prokopovic, Maja Arsic-Trajkovic. "Tracing of balancing expression of results of sustainable development", *Ekonomika*, 2016  
Crossref

9 words — < 1%

97 [docobook.com](https://docobook.com)  
Internet

9 words — < 1%

98 [ervanto.blogspot.com](https://ervanto.blogspot.com)  
Internet

9 words — < 1%

99 [islamicmarkets.com](https://islamicmarkets.com)  
Internet

9 words — < 1%

100 [ojs3.unpatti.ac.id](https://ojs3.unpatti.ac.id)  
Internet

9 words — < 1%

101	<a href="https://rahmamumpuni.wordpress.com">rahmamumpuni.wordpress.com</a> Internet	9 words — < 1%
102	<a href="https://repo.iainbatusangkar.ac.id">repo.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
103	<a href="https://repository.stiedewantara.ac.id">repository.stiedewantara.ac.id</a> Internet	9 words — < 1%
104	Rhea Ardhana, Diana Hertati. "Implementasi Kebijakan Penataan Minimarket di Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Governansi, 2021 Crossref	8 words — < 1%
105	<a href="https://akademik.uhn.ac.id">akademik.uhn.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
106	<a href="https://bpkpd.bulelengkab.go.id">bpkpd.bulelengkab.go.id</a> Internet	8 words — < 1%
107	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
108	<a href="https://ekadharna.com">ekadharna.com</a> Internet	8 words — < 1%
109	<a href="https://eprints.binadarma.ac.id">eprints.binadarma.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
110	<a href="https://eprints.radenfatah.ac.id">eprints.radenfatah.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%
111	<a href="https://epub.imandiri.id">epub.imandiri.id</a> Internet	8 words — < 1%
112	<a href="https://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%

- 
- 113 [media.neliti.com](http://media.neliti.com)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 114 [repository.pnj.ac.id](http://repository.pnj.ac.id)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 115 [sna-iaikapd.or.id](http://sna-iaikapd.or.id)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 116 [stembi.ac.id](http://stembi.ac.id)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 117 [suciptoardi.wordpress.com](http://suciptoardi.wordpress.com)  
Internet 8 words — < 1%
- 
- 118 [andichairilfurqan.wordpress.com](http://andichairilfurqan.wordpress.com)  
Internet 7 words — < 1%
- 
- 119 Marddyanto Dwi Saputra, Jullie J. Sondakh, Treesje Runtu. "ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PT. FORTUNA INTI ALAM", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017  
Crossref 6 words — < 1%
- 
- 120 Ni Gusti Ayu Kade Suwintari, Lintje Kalangi, Anneke Wangkar. "ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH BAHAGA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018  
Crossref 6 words — < 1%
- 
- 121 Nicky Handayani. "PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA KJPP XYZ JAKARTA", Jurnal Akuntansi 6 words — < 1%

---

122 Rika Fitri Ramayani. "Pertanggung Jawaban Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Terhadap Laporan Keuangan Program Kerja Badan Musyawarah Keluarga Minang Kabau Provinsi Sumatera Selatan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2019

Crossref

6 words — < 1%

---

123 Seval Literindo Kreasi, Nendy Pratama Agusfianto, Nunuk Herawati, Erviva Fariantin et al. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan", Thesis Commons, 2022

Publications

6 words — < 1%

---

124 repository.unj.ac.id

Internet

6 words — < 1%

---

125 zombiedoc.com

Internet

6 words — < 1%

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF